

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Desain *cross sectional* adalah suatu pendekatan dalam sebuah penelitian dengan metode pengambilan data hanya sekali pada satu saat atau pada saat yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010; Nursalam, 2008).

##### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **1. Populasi**

Menurut Nursalam (2008), populasi adalah seluruh subjek yang sesuai dengan kriteria peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat penyakit dalam yang bekerja tetap di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang berjumlah 46 orang.

###### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu jumlah sampel menggunakan seluruh jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang.

Kriteria inklusi:

- a. Perawat penyakit dalam yang bekerja tetap minimal selama 1 tahun di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- b. Perawat penyakit dalam yang berusia minimal 23 tahun.

- c. Perawat penyakit dalam yang memiliki pendidikan terakhir minimal D3 Keperawatan.
- d. Bersedia menjadi responden

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Juni 2015.

### D. Variable Penelitian

Pada penelitian ini hanya memiliki satu variable, yaitu tingkat pengetahuan perawat tentang lokasi dan waktu penyuntikan insulin yang tepat pada pasien diabetes melitus di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat pengetahuan perawat tentang lokasi dan waktu penyuntikan insulin yang tepat pada pasien diabetes melitus di RSUD Panembahan Senopati Bantul.	Kemampuan perawat yang didapat dari rasa ingin tahu tentang lokasi dan waktu penyuntikan insulin yang tepat pada pasien diabetes melitus sesuai dengan tingkatan pengetahuan, antara lain: 1. <i>Know</i> , yaitu Perawat mampu mengingat dan menyebutkan kembali meteri tentang lokasi dan waktu penyuntikan insulin yang tepat. 2. <i>Comprehension</i> , yaitu perawat	Kuesioner	Persentase dari setiap tingkatan pengetahuan, meliputi: 1. Tahu 2. Memahami 3. Aplikasi 4. Analisis 5. Sintesis 6. Evaluasi	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	waktu penyuntikan insulin yang tepat.			
	3. <i>Comprehension</i> , yaitu perawat dapat menguraikan dan menyimpulkan materi tentang lokasi dan waktu penyuntikan insulin yang tepat.			
	4. <i>Application</i> , yaitu perawat mampu menggunakan ilmu yang telah dipelajari tentang lokasi dan waktu penyuntikan insulin yang tepat pada kondisi yang sebenarnya ( <i>real</i> ).			
	5. <i>Analysis</i> , yaitu perawat mampu menjabarkan materi tentang lokasi dan waktu penyuntikan insulin yang tepat ke dalam komponen yang masih ada kaitannya satu sama lain.			
	6. <i>Synthesis</i> , yaitu perawat mampu menghubungkan atau meresume materi tentang lokasi dan waktu penyuntikan insulin yang tepat dari beberapa materi.			

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner. Terdapat dua jenis kuesioner yang digunakan, antara lain:

### 1. Kuesioner karakteristik responden

Kuesioner karakteristik responden berisi tentang identitas responden, antara lain nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, lama bekerja, dan lain-lain (Nursalam, 2008).

### 2. Kuesioner tingkat pengetahuan tentang lokasi dan waktu penyuntikan insulin

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan perawat tentang lokasi dan waktu penyuntikan insulin menggunakan skala Likert. Perawat akan diberikan pertanyaan berjumlah 36 yang terdiri dari 20 pertanyaan *favourable* dan 16 pertanyaan *unfavourable*. Cara penilaian pertanyaan *favourable* yaitu untuk jawaban Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1; sedangkan cara penilaian pertanyaan *unfavourable* yaitu untuk jawaban Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak Setuju (TS) = 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 4.

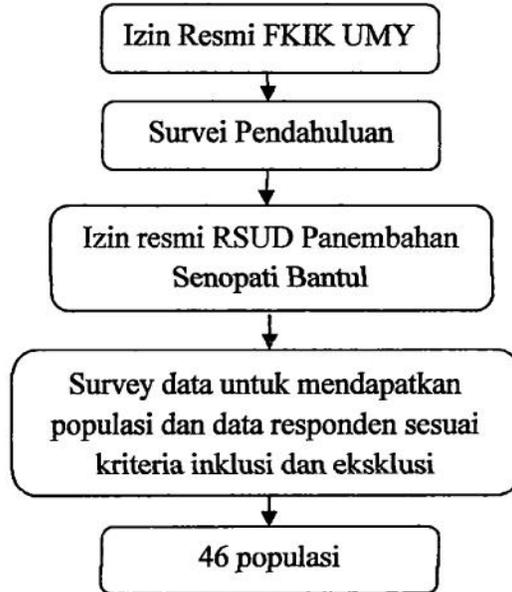
**Tabel 3.2** Instrumen penelitian

Jenis Pernyataan	<i>Favourable</i> <i>Unfavourable</i>		Total Butir
	Butir		
Lokasi penyuntikan insulin	2,13,14,15,19,20,26,27,32,	1,3,7,8,9,21,25,31,33	36
Waktu penyuntikan insulin	4,11,17,18,22,23,24,28,30,34,36	5,6,10,12,16,29,35	

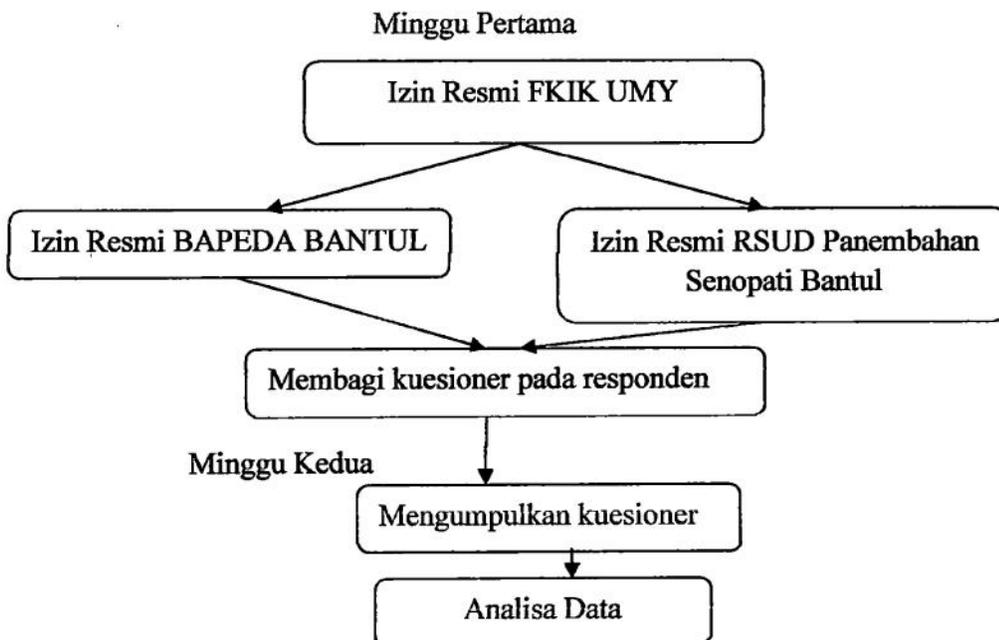
## G. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan



### 2. Tahap pelaksanaan



Pengumpulan data dilakukan dalam 2 tahap, yaitu tahap pertama adalah tahap persiapan dan tahap kedua adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap pertama peneliti melakukan survei pendahuluan di tempat yang akan dilakukan penelitian untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel yang akan diteliti. Kemudian pada tahap kedua peneliti menyerahkan surat izin penelitian yang telah dibuat oleh FKIK UMY dan setelah mendapatkan izin dari instansi terkait, peneliti mulai membagikan kuesioner tingkat pengetahuan perawat tentang lokasi dan waktu penyuntikan insulin yang tepat pada pasien diabetes melitus kepada perawat di bangsal penyakit dalam di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Seminggu setelah kuesioner dibagikan, peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah dibagikan dan mulai melakukan analisa data.

#### H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan peneliti valid dan sah sehingga instrument yang digunakan peneliti relevan dengan isi, cara, dan sasaran penelitian (Nursalam, 2008; Arikunto, 2010). Uji validitas untuk kuesioner tingkat pengetahuan perawat tentang lokasi dan waktu penyuntikan insulin yang tepat menggunakan *Pearson Product Moment*, dengan rumus (Arikunto, 2010):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

X = skor rata-rata dari X

Y = skor rata-rata dari Y

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kesamaan hasil dari instrument yang digunakan berulang-ulang dalam waktu yang berbeda, kejadian yang sama, dengan menggunakan isi yang sama, sehingga instrument yang digunakan dapat dinyatakan sudah baik dan dapat dipercaya (Nursalam, 2008; Arikunto, 2010). Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan perawat adalah rumus *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di RS PKU Muhammadiyah Unit 1 kepada 11 perawat yang sesuai dengan kriteria inklusi pada penelitian ini. Jumlah item yang dilakukan uji validitas dan reliabilitas

berjumlah 36 item. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas terdapat 11 item yang valid. Peneliti melakukan perbaikan pada item yang tidak valid, setelah melakukan perbaikan peneliti melakukan uji pakar hingga kuesioner dapat digunakan untuk pengambilan data.

## **I. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. *Editing***

*Editing* adalah langkah untuk memeriksa kembali kelengkapan data yang telah terkumpul, seperti apakah semua kuesioner sudah terjawab atau belum (Hidayat, 2007; Notoatmodjo, 2010).

#### **b. *Coding***

*Coding* adalah pemberian kode *numeric* (angka) pada data yang memiliki beberapa kategori untuk memudahkan dalam pengolahan data. (Hidayat, 2007; Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini yang diberikan kode adalah umur (24-30 tahun diberi kode 1; 31-36 deiberi kode 2; 37-43 diberi kode 3; dan 44-50 diberik kode 4), jenis kelamin (laki-laki diberi kode 1, dan perempuan diberi kode 2), pendidikan terakhir (D3 diberi kode 1, dan S1 diberi kode 2), dan lama kerja (1-5 tahun diiberi kode 1; 6-10 diberi kode 2; 11-15 di beri kode 3; 16-20 diberi kode 4, dan 21-25 tahun diberi kode 5).

c. *Data Entry*

Entri data adalah proses memasukan data yang telah diberi kode ke dalam *software* komputer, seperti paket program SPSS (Hidayat, 2007; Notoatmodjo, 2010).

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

*Cleaning* adalah proses pengecekan kembali setelah semua data dimasukan ke dalam *software* komputer untuk menghindari adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Analisa data dari kuesioner tingkat pengetahuan perawat tentang lokasi dan waktu penyuntikan insulin yang tepat pada pasien diabetes melitus menggunakan analisis deskriptif univariat yang hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal, sehingga tingkatan yang dicapai responden ditunjukkan dengan prosentase dari setiap tingkatan pengetahuan. Prosentasi tertinggi akan berada pada salah satu tingkatan pengetahuan yang menunjukkan pencapaian kemampuan responden.

**J. Etik penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada institusi sebagai tempat yang akan diteliti sebelum bertemu dengan responden. Etik penelitian yang digunakan pada responden, antara lain:

1. *Informed consent*

Responden harus mengetahui secara jelas tujuan dari penelitian. Responden juga berhak untuk memilih bersedia atau tidak bersedia menjadi responden. Peneliti juga harus meyakinkan responden bahwa data yang didapat hanya untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2008).

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden.

3. *Anonymity*

Nama responden tidak akan dicantumkan, peneliti akan mengganti nama responden menggunakan kode.